



Wabup: Maksimalkan Potensi Pendapatan Daerah

SINTANG - Wakil Bupati (Wabup) Sintang, Sudyanto memerintahkan agar setiap organisasi perangkat daerah (OPD) yang mengelola pendapatan daerah

memaksimalkan potensi pendapatan sesuai kewenangannya. Hal tersebut disampaikan Wabup saat membuka rapat evaluasi di Aula Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang, Selasa (23/3) untuk mengupayakan peningkatan PAD di tahun 2021.

Upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah yang bersumber dari pajak dan retribusi daerah digunakan, menurut Wabup, untuk membantu pembangunan daerah. Sekaligus, dia menambahkan, sebagai tolok ukur keberhasilan pembiayaan pembangunan di suatu daerah.

Total pendapatan daerah di Kabupaten Sintang tahun 2020 diungkapkan dia, sebesar Rp1,9 triliun. Dari jumlah tersebut, dijelaskan dia bahwa penerimaan dari Pendapa-

tan Asli Daerah (PAD) hanya Rp134 miliar atau 6,69 persen dari total APBD Kabupaten Sintang tahun 2020. Sudyanto tak memungkiri bahwa Kabupaten Sintang masih sangat tergantung dari dana Pemerintah Pusat.

"Hal ini harus menjadi pemikiran kita bersama karena masih jauh dari tujuan dan harapan pengelolaan keuangan daerah yang efektif dan efisien. Kita perlu bekerja keras dalam mengefektifkan sumber dan potensi PAD kita," ujarnya. Sudyanto berharap realisasi PAD tahun 2021 lebih baik lagi.

Untuk meningkatkan PAD Kabupaten Sintang, Sudyanto minta instansi terkait untuk melakukan intensifikasi, ekstensifikasi, serta pendataan objek pajak daerah yang belum terdaftar. Dia juga berpesan



PEMAPARAN:

Kepala Bappenda Kabupaten Sintang, Abdul Syufriadi saat menyampaikan laporan realisasi PAD Kabupaten Sintang dalam rapat evaluasi di Aula Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang, Selasa (23/3).

HUMASKAB FOR PONTIANAK POST

agar melakukan sosialisasi peraturan soal pajak daerah secara berkelanjutan kepada seluruh lapisan masyarakat. "Lakukan edukasi juga kepada masyarakat. Lalu awasi pelaksanaan pengelolaan pajak daerah," katanya.

Sementara itu, Kepala Badan...

Pengelola Pendapatan Daerah (Bappenda) Kabupaten Sintang, Abdul Syufriadi, mengatakan, OPD yang terlibat dalam pengelolaan pendapatan asli daerah perlu mengatur ulang strategi dalam meningkatkan PAD Tahun 2021 ini. Karena rata-rata setiap tahun,

diungkapkan dia, sumbangsiah PAD Kabupaten Sintang terhadap APBD hanya sekitar 8,35 persen.

"Artinya masih jauh dari standar yang ada. Maka kami akan melakukan optimalisasi dalam mengumpulkan pendapatan daerah," pungkasnya. (ris)